

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, yang berkaitan dengan strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan mutu guru di SMA Daar el-Qolam dapat penulis simpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Mutu guru SMA Daar el-Qolam di antaranya: Guru lulusan S1 dan S2, Guru sudah tersertifikasi 17 orang dari jumlah 42 orang, dan Guru yang sesuai dengan bidang akademiknya sebanyak 80%. Dengan demikian, bahwa guru SMA Daar el-Qolam dapat dikatakan ada yang bermutu/berkualitas dan ada juga yang belum bermutu/berkualitas.
2. Strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam upaya meningkatkan mutu guru di SMA Daar el-Qolam yaitu: Mengadakan pelatihan guru; Mengadakan supervisi kelas; Pembentukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang fungsinya untuk *sharing* antar guru mata pelajaran; Pembinaan karakter guru dengan cara pelatihan dan penugasan.
3. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu guru SMA Daar el-Qolam yaitu: Sarana dan prasarana pembelajaran cukup lengkap; Pelatihan yang berkelanjutan; Motivasi Pimpinan Pondok Pesantren akan pentingnya seorang guru yang bermutu. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu guru SMA Daar el-Qolam yaitu: Adanya guru yang kurang semangat yang mesti dimotivasi terus menerus; Kurang cepat

menerima pembaharuan dan kesempatan dalam meng*up-grade* pengetahuan; dan Waktu pelatihan.

4. Upaya dan langkah strategis Pimpinan Pondok dalam meningkatkan mutu guru di SMA Daar el-Qolam yaitu: Pembinaan Mutu Guru. Dalam hal ini Pimpinan Pondok Pesantren telah menjalankan fungsinya dengan cara mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan seminar dan pelatihan profesi guru, baik yang diadakan pihak pesantren maupun pihak luar (pemerintah) dengan harapan guru memperoleh ilmu tambahan agar kualitasnya semakin baik; Pengawasan Mutu Guru. Pimpinan Pondok Pesantren sudah melakukannya dengan cara mengawasi secara langsung atau dengan cara pendelegasian kepada kepala sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar (supervisi kelas), sehingga Pimpinan Pondok Pesantren dapat lebih jelas melihat kualitas gurunya dan mengetahui apa aja yang kurang atau dibutuhkan untuk membantu dalam meningkatkan mutu guru; Penyediaan Sarana Prasarana. Pimpinan Pondok Pesantren sudah melakukannya dengan cara memberikan fasilitas yang menunjang peningkatan mutu guru yaitu: perpustakaan, perangkat pembelajaran, dan jaringan internet; Penanaman Komitmen. Untuk penanaman komitmen guru, Pimpinan Pondok Pesantren sudah memberikannya kepada guru-guru dengan membangkitkan ruh (jiwa) guru dalam mendidik dan mengajar. Baginya ruh (jiwa) guru lebih penting dari keberadaan guru itu sendiri. Adapun kegiatan penanaman komitmen guru ini dilakukan di awal tahun pelajaran baru dan ketika evaluasi bulanan. Diharapkan dengan

penanaman komitmen guru ini, mutu guru semakin baik; Pemberian Tunjangan. Pimpinan Pondok Pesantren telah memberikan berbagai tunjangan kepada guru, hal ini diharapkan agar meningkatnya mutu guru di SMA Daar el-Qolam. Adapun cara pemberian tunjangan ini melalui *salary system* yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dikatakan bahwa strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan mutu guru SMA Daar el-Qolam dengan segala upaya dan langkah strategisnya sudah baik dan efektif dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada Pimpinan Pondok Pesantren

Dalam usaha meningkatkan mutu guru, serta dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan SMA Daar el-Qolam, sebaiknya Pimpinan Pondok Pesantren:

- a. Mempertahankan dan lebih meningkatkan proses kepemimpinannya serta tidak terlepas dari tugas dan tanggung jawab.
- b. Senantiasa membangun keakraban terhadap para guru dan melakukan upaya semaksimal mungkin serta strategi-strategi dalam hal meningkatkan kinerja guru agar para guru selalu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Untuk terus memperbaharui strategi kepemimpinan yang diwujudkan dalam bentuk peran, langkah, dan upaya serta solusi yang dilakukan

untuk meningkatkan mutu guru.

- d. Memprogramkan untuk mengadakan studi komparatif ke sekolah-sekolah/pesantren-pesantren lain yang lebih unggul dan maju, agar dapat membandingkan, mengetahui, dan melaksanakan apa saja yang belum dilakukan di SMA Daar el-Qolam, khususnya dalam hal upaya-upaya peningkatan mutu guru.

2. Kepada Para Guru

Kepada guru SMA Daar el-Qolam, sebaiknya :

- a. Selalu meningkatkan mutu dalam pembelajaran, sehingga mampu melahirkan lulusan yang bermutu, sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan dan dapat menjadikan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga pendidikan dan orang tua siswa.
- b. Mengikuti diskusi, pelatihan, penataran, seminar pendidikan, studi banding, studi lanjut, dan belajar mandiri.
- c. Membentuk kelompok kerja guru sebagai sarana komunikasi agar dapat *sharing* pengalaman dalam mengajar.
- d. Untuk para guru sebaiknya tidak mengharapkan *reward*/tunjangan dalam melaksanakan tugas mengajar. Namun lakukanlah apa yang lebih meningkatkan mutu guru, dengan meningkatkan mutu segala sesuatu dapat diraih selaras dan sesuai dengan apa yang telah dilakukan.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian mengenai strategi Pimpinan Pondok Pesantren dalam rangka meningkatkan mutu guru, supaya dikaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.